

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola berfikir anak usia dini yang masih konkret dan pengamatan mereka pada obyek yang nyata dalam belajar anak lebih banyak menggunakan simbol-simbol untuk mengingat. Dalam hal ini pembelajaran pengenalan angka bilangan merupakan pembelajaran anak yang efektif dalam simbol-simbol bilangan. Pengenalan angka bilangan sangatlah penting karena menjadi dasar matematika untuk anak usia dini. Kemampuan mengenal angka bilangan akan memberikan konsep kepada anak tentang bilangan dan operasi bilangan tersebut. Pembelajaran matematika pada anak usia dini tidak sesulit pembelajaran matematika yang diberikan kepada siswa sekolah dasar. Pembelajaran ini hanya mengenalkan kepada anak tentang angka bilangan dan anak bisa mengetahui bentuk dan menghafal angka bilangan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Eli Misyati pada tahun 2013, dalam penelitian ini terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif anak ditemukan dalam dua belas anak terdapat tiga anak perempuan dan tujuh anak laki-laki yang belum bisa angka bilangan dengan baik. Anak mengenal bilangan hanya sekedar menghafal sehingga anak masih terbalik-balik dalam menyebutkan angka bilangan. Anak mengalami kesulitan disaat membedakan angka bilangan enam dan sembilan. Hal tersebut terjadi karena dalam pembelajarannya langsung mengenalkan lambang bilangan tanpa mengajarkan terlebih dahulu konsep bilangan kepada anak, sehingga mengakibatkan konsep bilangan anak tidak sempurna.

Selain itu juga ditemukan permasalahan yang sama di Tk Khalifah 2 Kelompok B Kota Serang dimana anak-anak masih belum paham dengan angka bilangan. Fakta tersebut diperkuat dengan adanya wawancara dengan salah satu guru yang menegaskan bahwa masih banyak anak yang sulit dalam pemahaman angka bilangan, hal ini dikarenakan karena media pembelajaran yang terbatas sehingga membuat anak kurang memiliki ketertarikan dalam pembelajaran konsep angka bilangan. Dari keseluruhan jumlah anak di Kelompok B terdapat enam anak dari sembilan anak yang masih lambat dalam memahami konsep angka bilangan. Permasalahan juga ditemukan pada TK Azzahroh Kelompok A1 dimana terdapat ada dua anak yang belum bisa memahami konsep bilangan dari 15 anak jumlah keseluruhan di kelas.

Untuk mengatasi permasalahan pemahaman konsep pemahaman bilangan terhadap anak usia dini, peneliti mencoba memberikan solusi pembelajaran dengan metode bermain menggunakan kartu angka bergambar sebagai pembaharuan dalam media pembelajaran dikelas. Dengan menggunakan media bermain kartu angka bergambar diharapkan anak akan lebih memahami materi yang diajarkan guru dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Menggunakan media bermain kartu angka bergambar anak akan lebih mudah mengingat dan memiliki ketertarikan untuk belajar konsep angka bilangan.

Kartu angka bergambar adalah sebuah kartu yang berisikan angka bilangan atau pengganti lambang bilangan dan dihiasi dengan berbagai macam gambar yang disesuaikan dengan berapa banyak angka yang tertulis (Misyati, 2013, hlm. 30). Kartu ini membantu anak untuk bisa menghafal bilangan dan agar anak bisa

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Eza Yuni Putri, 2017

UPAYA MENGATASI KESULITAN ANAK DALAM MENGHITUNG BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki semangat dalam mempelajari bilangan supaya anak mempunyai bekal untuk melanjutkan ke tingkat dasar. Kartu angka bergambar ini dibuat sendiri oleh peneliti sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan pola berfikir anak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengajukan judul penelitian studi kasus yaitu “Upaya Mengatasi Kesulitan Anak Dalam Menghitung Bilangan 1-10 Melalui Permainan Kartu Angka Bergambar (Studi Kasus Perkembangan Kognitif Anak di TK Azzahroh Pada Kelompok A1)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah upaya mengatasi kesulitan anak dalam menghitung bilangan 1-10 melalui permainan kartu angka bergambar ?

Rumusan masalah di atas dapat dipaparkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan metode bermain kartu angka bergambar dapat mengatasi kesulitan anak menghitung bilangan 1-10?
2. Bagaimanakah penerapan bermain kartu angka bergambar untuk menghitung angka bilangan 1-10 ?

C. Tujuan Penelitian

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Eza Yuni Putri, 2017

UPAYA MENGATASI KESULITAN ANAK DALAM MENGHITUNG BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan anak dalam menghitung bilangan 1-10 melalui bermain kartu angka bergambar.

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengatasi kesulitan anak menghitung bilangan 1-10 dengan menggunakan metode bermain kartu angka bergambar
2. Untuk mengetahui penerapan bermain kartu angka bergambar untuk menghitung angka bilangan 1-10 anak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah agar dapat mengatasi kesulitan anak dalam menghitung bilangan 1-10 melalui permainan kartu angka bergambar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memahami permasalahan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan memecahkan masalah tersebut.

b. Bagi anak

Membantu anak yang memiliki kesulitan dalam menghitung bilangan 1-10 pada TK Azzahroh Kelompok A1

c. Bagi Guru

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Eza Yuni Putri, 2017

UPAYA MENGATASI KESULITAN ANAK DALAM MENGHITUNG BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mempermudah guru dalam mengatasi masalah anak yang memiliki kesulitan dalam menghitung bilangan 1-10, serta membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran secara optimal.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di TK.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari makna penafsiran terhadap permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu untuk disampaikan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Perkembangan kognitif anak

Perkembangan kognitif anak pra sekolah berhubungan dengan bagaimana kemampuan dasar anak berfikir secara konkret. Proses pola berfikir anak berhubungan dengan kecerdasan anak (intelegensi). Perkembangan kognitif berhubungan bagaimana cara anak mengeksplorasi terhadap dunia sekitarnya, sehingga dengan memperoleh pengetahuan dapat membantu anak dalam melanjutkan hidupnya menjadi manusia yang seutuhnya.

2. Kemampuan Menghitung Angka Bilangan

Kemampuan menghitung bilangan merupakan kemampuan anak menghitung angka bilangan yang melambangkan

PGPAUD UPI KAMPUS SERANG

Eza Yuni Putri, 2017

UPAYA MENGATASI KESULITAN ANAK DALAM MENGHITUNG BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyaknya benda. Kemampuan menghitung angka bilangan ini bukan saja anak mengetahui simbol angka bilangan tetapi anak juga bisa memahami makna dari angka bilangan tersebut. Kemampuan anak menghitung angka bilangan pada usia 4-5 tahun adalah menghitung angka bilangan dari 1-10.

3. Bermain Kartu Angka Bergambar

Bermain kartu angka bergambar adalah bermain kartu angka yang menggunakan media kartu bergambar. Kartu angka bergambar adalah kartu angka yang dihiasi oleh berbagai macam jenis gambar yang dimana setiap kartu memiliki simbol angka yang akan menjadi lambang dari berbagai benda.

